



PELATIHAN SULAM TANGAN LONG NEEDLES UNTUK IBU IBU PKK DESA PATIAN

LONG NEEDLES HAND EMBROIDERY TRAINING FOR MOTHERS IN PATIAN

**Lutfiana Fazat Azizah^{1*}, Herowati², Raden Firman Nurbudi Prijambodo³,
Ratna Novita Punggeti⁴**

¹²³⁴ Universitas Wiraraja, Sumenep, Indonesia

¹lutfianafazat@wiraraja.ac.id, herowati.fkip@wiraraja.ac.id, firmanfkip@wiraraja.ac.id,
punggetifkip@wiraraja.ac.id

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract : *Training embroidery hand long needles are the activities aimed at transferring knowledge and skill embroidery hand to partner so that they have the ability and skill creative use of thread embroidery. Training has two main objectives, namely providing skills embroidery hand to partner and promote independence and their productivity. The training method used is the experimental methods, where instructors provide explanations and an example, and trying to do according to the participants. The training includes: 1. penjelasan hand embroidery on materials and a long needles, 2. mengenalkan various hand embroidery patterns long needles, 3. membuat arabesques embroidery hand long needles, hand embroidery 4. membuat composition long needles results from this training is the ability of a participant in long hand embroidery make the needles. Partners are expected to be able to use this skill to produce creative, innovative handwork., which they can sell to increase their income.. This training is expected to benefit partners, Which is, 1. enhancing hand embroidery skills, 2. Increase independence and productivity, 3. Increase income, 4. Increases their creativity and innovation. This training is also expected to benefit the public., That is: 1. raises people's interest in embroidery, 2. Increases the value of the hand embroidered culture, 3. Increases the demand for hand embroidered products, Four increases the society's economy*

Keywords: *Hand Embroidery,
Long Needles*

Abstrak

Pelatihan sulam tangan long needles merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan sulam tangan kepada mitra agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan berkreasi menggunakan bahan benang sulam. Pelatihan ini memiliki dua tujuan

utama, yaitu memberikan keterampilan sulam tangan kepada mitra dan mendorong kemandirian dan produktivitas mereka.

Pelatihan menggunakan pendekatan eksperimental, di mana instruktur memberikan penjelasan dan contoh kepada peserta sebelum mereka mencoba sendiri. Proses pelatihan meliputi beberapa tahap: pertama, menjelaskan tentang bahan dan alat sulam tangan long needles; kedua, memperkenalkan berbagai pola sulam tangan long needles; ketiga, mengajarkan pembuatan desain pola sulam tangan long needles; dan terakhir, membimbing dalam pembuatan komposisi sulam tangan long needles. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat karya sulam tangan long needles.

Mitra diharapkan dapat mengaplikasikan keterampilan ini untuk menciptakan karya sulam tangan yang inovatif dan kreatif, yang dapat mereka jual untuk meningkatkan pendapatan. Pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat bagi mitra dalam meningkatkan keterampilan sulam tangan, kemandirian, produktivitas, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka. Selain itu, diharapkan bahwa pelatihan ini juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas, seperti meningkatkan minat dan nilai budaya sulam tangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan permintaan produk sulam tangan.

Kata Kunci: Sulam Tangan, Long Needles

PENDAHULUAN

Di desa Patian, sekelompok ibu PKK memiliki tekad yang kuat untuk mempelajari keterampilan baru, yaitu teknik menyulam dengan long needles. Banyak dari mereka belum memiliki penghasilan tambahan untuk mendukung keluarga mereka. Sehari-hari, mereka sibuk dengan urusan rumah tangga seperti memasak dan mencuci. Setelah menyelesaikan tugas-tugas tersebut, mereka biasanya tidak melakukan aktivitas lain dan menunggu suami pulang dari pekerjaan.

Meskipun demikian, ibu-ibu PKK di Desa Patian memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan baru ini karena mereka sudah memiliki dasar dalam menjahit baju dan menggambar pola. Hal ini memudahkan mereka untuk mempelajari teknik sulam tangan long needles. Teknik ini berguna untuk membuat berbagai kerajinan tangan baik untuk digunakan sehari-hari maupun sebagai pajangan, yang dapat dijual untuk mendukung usaha mereka.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan teknik sulam tangan long needles kepada ibu-ibu PKK Desa Patian. Dengan menguasai teknik ini, mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam menghias kain, sejalan dengan tujuan pendidikan keterampilan untuk mempersiapkan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan usaha di bidang busana. Harapannya, melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK Desa Patian dapat belajar teknik sulam tangan long needles secara efektif, menciptakan berbagai kerajinan tangan yang indah dan memiliki nilai jual, serta meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha kerajinan tangan ini.

Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu dalam melestarikan budaya Indonesia dalam seni menghias kain dan meneruskannya kepada generasi berikutnya. Dengan menjadi pionir dalam melestarikan budaya ini, ibu-ibu PKK Desa Patian diharapkan dapat menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka, sambil terus mengembangkan dan mewariskan khasanah budaya ini ke masa depan.

Pelatihan sulam tangan long needles memiliki banyak manfaat bagi ibu-ibu PKK Desa

Patian, antara lain :1.Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Ibu-ibu akan mempelajari teknik baru dalam menghias kain, yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang seni dan kerajinan.2.Meningkatkan kreativitas.Sulam tangan long needles memungkinkan ibu-ibu untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan membuat berbagai macam desain dan motif.3.Meningkatkan pendapatan keluarga.Kerajinan tangan sulam tangan long needles dapat dijual dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga.4.Meningkatkan rasa percaya diri.Kemampuan dalam menyulam tangan long needles dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu-ibu dan membuat mereka merasa lebih mandiri.5.Membangun komunitas.Pelatihan ini dapat menjadi wadah bagi ibu-ibu untuk saling bertemu, bertukar ide, dan membangun komunitas.6.Melestarikan budaya. Sulam tangan long needles adalah bagian dari budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Dengan mempelajari teknik ini, ibu-ibu dapat membantu melestarikan budaya bangsa.Pelatihan sulam tangan long needles adalah program yang bermanfaat bagi ibu-ibu PKK Desa Patian.Dengan mengikuti pelatihan ini, ibu-ibu dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, pendapatan keluarga, rasa percaya diri, dan rasa kebersamaan.Selain itu, mereka juga dapat membantu melestarikan budaya Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berfokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Patian dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan menyulam tangan long needles untuk menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, dengan melibatkan ibu-ibu PKK secara aktif dalam setiap tahapannya. Berikut uraian detail mengenai metode pelaksanaan kegiatan PKM:

Tahap 1.Sosialisasi

Tujuannya adalah memperkenalkan program PKM kepada ibu-ibu PKK Desa Patian, menjelaskan tujuan, manfaat, dan luaran program, serta membangun komunikasi dan kepercayaan awal. Diawali dengan pertemuan sosialisasi dengan ibu-ibu PKK Desa Patian, penyampaian materi tentang manfaat menyulam tangan long needles, diskusi dan tanya jawab, pembagian brosur dan leaflet informasi program

Tahap 2.Koordinasi

Tujuannya adalah membentuk tim kerja yang terdiri dari anggota PKK, dosen pembimbing, dan fasilitator. Diawali dengan rapat koordinasi untuk membahas rencana kegiatan, pembagian tugas, dan jadwal pelaksanaan, pembentukan tim kerja dengan peran dan tanggung jawab yang jelas

Tahap 3.Pelatihan

Tujuannya adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa Patian dalam hal teknik menyulam tangan long needles, menggambar pola-pola dasar motif sulam, mendesain benda pakai dan benda pajang dengan menggunakan sulam tangan long needles, mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menyulam. Diawali dengan pelatihan teori dan praktik menyulam tangan long needles, demonstrasi teknik menyulam oleh instruktur terlatih, latihan mandiri dengan pendampingan fasilitator, pemberian materi tentang desain dan pengembangan produk kerajinan, diskusi kelompok dan presentasi hasil karya

Tahap 4: Pendampingan Praktek Secara Mandiri

Tujuannya adalah membimbing ibu-ibu PKK Desa Patian dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan untuk memproduksi benda pakai dan benda pajang dengan menggunakan sulam tangan long needles, meliputi pendampingan individu dan kelompok selama proses produksi, pemberian masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas produk, membantu menyelesaikan kendala dan permasalahan yang dihadapi, mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk

Tahap 5: Evaluasi Kegiatan

Tujuannya adalah menilai efektivitas dan keberhasilan program PKM dalam memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Patian dalam menyulam tangan long needles melalui observasi terhadap proses produksi dan hasil karya, wawancara dengan ibu-ibu PKK Desa Patian, analisis data dan evaluasi hasil program, penyusunan laporan akhir dan rekomendasi

Metode pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK Desa Patian, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyulam tangan long needles, meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menyulam, meningkatkan kemampuan dalam mendesain benda pakai dan benda pajang, meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomis, meningkatkan pendapatan keluarga, memberdayakan ibu-ibu PKK untuk menjadi wirausaha mandiri, meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, metode pemberdayaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, dan motivasi ibu-ibu PKK Desa Patian untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidup.

HASIL

Pelatihan sulam tangan long needles diadakan di desa Patian dengan peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK. Perlengkapan dan bahan yang digunakan meliputi pensil, karbon, jarum dengan batang ramping dan ujung tajam serta lubang benang yang sesuai, jarum pentul untuk menjaga kertas minyak tetap stabil, gunting untuk memotong benang, kertas minyak untuk membuat pola, pembedangan berbagai ukuran untuk menghindari kerutan pada hasil sulaman, dan bahan berupa benang sulam serta berbagai jenis kain.

Pelatihan dimulai dengan menjelaskan teori dasar keterampilan menyulam selama 50 menit, diikuti dengan sesi praktik langsung selama 200 menit. Praktik langsung mencakup langkah-langkah mulai dari mentransfer gambar ke kain menggunakan karbon, hingga mengaplikasikan berbagai jenis tusukan jarum yang relevan untuk menyulam. Benang dimasukkan ke dalam jarum dan diikat pada ujungnya sebelum digunakan untuk menyulam kain yang sudah dipersiapkan, seperti tas, hiasan dinding, atau bantal kursi.

Tahap awal menyulam meliputi langkah-langkah sebagai berikut: pertama, menyiapkan kain yang telah memiliki desain gambar; kedua, memasang pembedangan untuk memastikan desain yang akan disulam berada dengan tepat pada permukaan kain; ketiga, memilih benang sulam yang sesuai dan memasukkannya ke dalam jarum; dan terakhir, kain siap untuk dijahit.



Gambar 1. Pembedangan



Gambar 2. Membuat motif tangkai

PEMBAHASAN

Sebelum memulai petualangan menyulam, penting untuk menyiapkan bekal yang lengkap, yaitu alat dan bahan. Berikut panduan lengkapnya:

Peralatan:

- Jarum: Pilihlah jarum dengan batang kokoh dan lubang panjang yang sesuai dengan jenis benang.
- Gunting: Gunakan gunting tajam khusus kain, hindari gunting kertas.
- Meteran: Ukur kain dan pola dengan akurat.
- Kertas Karbon: Menjiplak gambar pola dengan mudah.
- Jarum Pentul: Menahan pola pada kain agar tidak bergeser.
- Pensil Jahit: Menandai ukuran dan motif pada kain.
- Pensil/Pulpen: Menekan gambar saat dijiplak.
- Pembedangan: Mempermudah pengerjaan dan mencegah sulaman berkerut.
- Plastik Kaca: Melindungi pola dari kerusakan saat dijiplak.
- Penggaris: Menentukan jarak motif dengan presisi.

Bahan:

- Benang Sulam: Pilih benang berkilau dengan warna cerah sesuai desain.
- Kain/Tekstil: Gunakan berbagai jenis kain, baik berserat besar maupun halus.

Tips Tambahan:

- Simpan jarum dengan rapi untuk menghindari bahaya.
- Tekan pensil jahit dengan ringan agar mudah dihapus.
- Pastikan kain terpasang kencang di pembedangan.
- Letakkan plastik kaca di atas kertas karbon saat dijiplak.
- Gunakan penggaris dengan skala jelas.

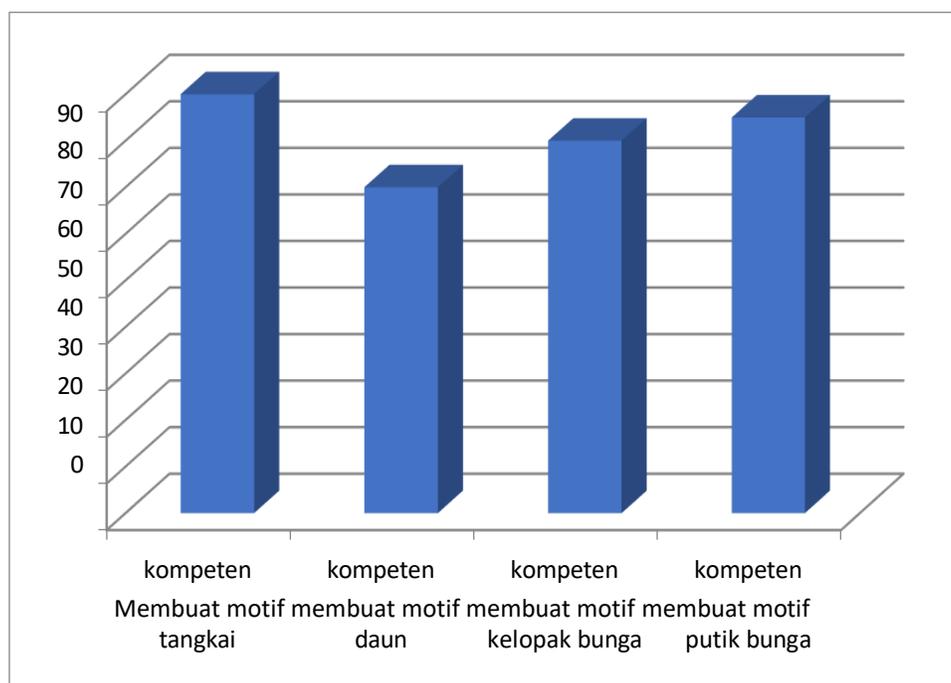
Pelatihan sulam tangan long needles dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari para peserta, yakni para ibu-ibu yang ingin menguasai seni menorehkan keindahan di atas kain. Diawali dengan sesi teori selama 50 menit, para peserta disuguhkan pengetahuan dasar seputar

sulam tangan long needles, meliputi jenis-jenis tusukan jarum, pemilihan benang dan kain yang tepat, serta teknik-teknik menyulam lainnya. Sesi teori tersebut dilanjutkan dengan praktik langsung selama 200 menit. Para peserta memulai dengan melukis desain di atas kain, kemudian memilih benang dan jarum yang sesuai, dan akhirnya menuangkan imajinasi mereka melalui tusukan-tusukan jarum yang penuh makna. Sulam tangan long needles tidak hanya bermanfaat untuk mengisi waktu luang, tetapi juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi para ibu-ibu. Dengan mempelajari sulam tangan long needles, para ibu-ibu dapat menghasilkan berbagai hiasan indah dan unik, seperti taplak meja, sarung bantal, dan dekorasi rumah lainnya. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas para ibu-ibu dalam bidang sulam tangan long needles, serta mendorong mereka untuk terus berkarya dan menghasilkan produk-produk sulam yang berkualitas tinggi.

Pelatihan sulam tangan long needles merupakan kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan bagi para ibu-ibu. Dengan mengikuti pelatihan ini, para ibu-ibu dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam bidang sulam tangan long needles, serta berpeluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, disarankan agar:

- Durasi sesi teori dapat diperpanjang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta.
- Variasi desain dan teknik sulam yang diajarkan dapat diperbanyak untuk meningkatkan minat belajar para peserta.
- Pelatihan dapat dilanjutkan dengan sesi lanjutan untuk membantu para peserta memperdalam keterampilan mereka.

Dengan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan pelatihan sulam tangan long needles ini dapat mencapai tujuannya dan memberikan manfaat nyata bagi para ibu-ibu.



Berdasarkan grafik di atas, diperoleh data bahwa 85% ibu PKK kompeten membuat motif tangkai, 65% ibu PKK kompeten membuat motif daun, 75% ibu PKK kompeten membuat motif kelopak bunga, 80% ibu PKK kompeten membuat motif putik bunga. Berdasarkan grafik yang disajikan, terlihat bahwa terdapat variasi tingkat kompetensi ibu PKK dalam membuat motif sulam. 85% ibu PKK kompeten dalam membuat motif tangkai. Hal ini menunjukkan bahwa motif tangkai merupakan motif yang paling banyak dikuasai oleh ibu PKK. Kemampuan ini dipengaruhi oleh kemudahan dalam pembuatan motif tangkai. Motif tangkai umumnya memiliki bentuk yang sederhana dan mudah dipelajari. Penguasaan motif tangkai menjadi dasar penting dalam pembuatan motif batik yang lebih kompleks. 65% ibu PKK kompeten dalam membuat motif daun. Dibandingkan dengan motif tangkai, motif daun memiliki tingkat penguasaan yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh variasi bentuk dan tingkat kerumitan motif daun yang lebih beragam. Meskipun demikian, penguasaan motif daun tetap penting untuk menciptakan motif batik yang indah dan alami. 75% ibu PKK kompeten dalam membuat motif kelopak bunga. Tingkat penguasaan motif kelopak bunga berada di antara motif tangkai dan motif daun. Motif kelopak bunga memiliki variasi bentuk dan tingkat kerumitan yang beragam, namun umumnya masih tergolong mudah untuk dipelajari. Kemampuan membuat motif kelopak bunga penting untuk menciptakan motif batik yang lebih variatif dan menarik. 80% ibu PKK kompeten dalam membuat motif putik bunga. Tingkat penguasaan motif putik bunga sedikit lebih tinggi dibandingkan motif kelopak bunga. Hal ini disebabkan oleh bentuk motif putik bunga yang relatif sederhana dan mudah dipelajari. Penguasaan motif putik bunga penting untuk menambah detail dan keindahan pada motif batik. Secara keseluruhan, data grafik menunjukkan bahwa ibu PKK memiliki tingkat kompetensi yang cukup baik dalam membuat motif batik. Motif tangkai merupakan motif yang paling banyak dikuasai, diikuti oleh motif putik bunga, motif kelopak bunga, dan motif daun. Penting untuk terus meningkatkan pelatihan dan pembinaan ibu PKK dalam pembuatan motif batik agar mereka dapat menghasilkan karya batik yang lebih berkualitas dan bernilai seni tinggi. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan ibu PKK dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan motif batik dan menjadikannya sebagai sumber penghasilan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pelatihan menyulam hadir sebagai angin segar bagi masyarakat, khususnya bagi para pesertanya. Di balik kesederhanaan kain dan benang, program ini membuka gerbang kreativitas, kemandirian ekonomi, dan pelestarian budaya bangsa. Program ini tidak hanya melatih teknik menyulam dasar seperti sulam loncat, sulam rantai, dan sulam satin, tetapi juga mendorong eksplorasi kreatif. Para peserta bebas menuangkan ide dan imajinasi mereka melalui desain motif dan pemilihan warna benang yang beragam. Hasilnya? Karya sulaman yang unik dan personal, mencerminkan karakter dan estetika masing-masing peserta.

Kreativitas para peserta tidak berhenti di situ. Program ini juga membekali mereka dengan keterampilan untuk mengubah hasil sulaman menjadi produk bernilai ekonomi. Peserta diajari cara membuat produk-produk seperti busana, hiasan dekoratif, aksesoris, dan lain sebagainya. Keahlian ini dapat menjadi sumber pendapatan baru, membuka peluang usaha, dan menggerakkan roda ekonomi lokal. Di balik teknik dan kreasi, program ini memiliki misi mulia: melestarikan budaya menyulam yang merupakan warisan leluhur bangsa. Menyulam bukan hanya aktivitas mengisi waktu luang, tetapi juga wujud penghormatan terhadap tradisi dan

identitas budaya. Semangat gotong royong dan saling berbagi ilmu yang terjalin dalam program ini pun turut memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan di antara para peserta.

Program pelatihan menyulam ini bukan hanya bermanfaat bagi para pesertanya secara langsung, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Meningkatnya ekonomi lokal melalui produk-produk sulaman handmade dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, program ini juga turut mempromosikan budaya Indonesia ke kancah internasional, memperkaya khazanah budaya bangsa, dan memperkuat identitas nasional.

Program pelatihan menyulam bagaikan sebutir benih yang ditanam di tengah masyarakat. Benih ini bertunas menjadi tunas kreativitas, mekar menjadi bunga kemandirian ekonomi, dan menghasilkan buah pelestarian budaya. Program ini adalah sebuah contoh nyata bagaimana sebuah program pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan. Program pelatihan menyulam adalah sebuah kisah inspiratif tentang bagaimana sebuah program sederhana dapat memberikan dampak yang luar biasa. Dengan menumbuhkan kreativitas, meningkatkan ekonomi lokal, dan melestarikan budaya, program ini telah mengubah kehidupan banyak orang dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Adiji, B. E., & Ògúndùyílé, E. O. (2016).** The Documentation of Embroidery Types in South Western Nigeria. *Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences*, 5(5), 7-14.
- Amissah (2016).** Nwomu: Hand-Made Embroidery Technique in Asanteland. *Journal of Literature and Art Studies*, 6(5), 500-511.
- Awuyah, I. K. (2012).** Exploiting Techniques in Asante Indigenous Hand Embroidery for Adinkra Cloth Production [Unpublished master's thesis]. Department of Industrial Art, Kwame Nkrumah University of Science and Technology, Ghana.
- Brown (2022).** SAWstitch: exploring self-avoiding walks through hand embroidery. *Physics.Education*.
- Couture, P. H. (2017).** Difference between Computerised and Hand Embroidery [Slide deck]. Retrieved from <http://www.slideshare.net/phaute couture/difference> (link omitted per your request).
- Jimoh, K. O., Folaranmi, S. A., & Odejebi, O. A. (2018).** Automatic Detection of Edges in Handmade Embroidery Patterns. *Journal of Advances in Mathematics and Computer Science*, 30(3), 1-18.
- Jimoh (2020).** Handmade embroidery pattern recognition: A new validated database. *Malaysian Journal of Computing*, 390-402.
- WildatiZahri (2012).** Sulaman. Perangkat Perkuliahan Mata Kuliah UNP Padang [Course Material].
- Zulkarnaen, Y. (2010).** Sulam Benang Untuk Pemula (Embroidery Thread for Beginners). Jakarta: Puspa Swara.